

**PT ANEKA KARYA BOYOLALI
(PERSERODA)**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Daftar isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Auditor Independen	ii - iv
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 19



PT ANEKA KARYA BOYOLALI

(PERSERODA)

Jl. Merbabu No. 28 Telp. (0276) 325985 Faks. (0276) 325821 Kode Pos 57311
Email : anakaryaboyolali@gmail.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
No: 021/PTAKB/I/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Taufiq Kresno Widagdo, S.E.
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jalan Merbabu Nomor 28, Boyolali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Aneka Karya Boyolali
2. Laporan keuangan PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Boyolali, 24 Januari 2025

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)
Direktur Utama



M Taufiq Kresno Widagdo, S.E.

Nomor : 00002/3.0464/AU.2/05/1419-1/1/II/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda)**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda) tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain Nomor : 00006/3.0411/AU.2/05/1790-1/1/II/2024 dengan opini wajar tanpa

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan - lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

Sudarmana, SE., MH., Ak., CA., CPA., CACP., CFI.
Nomor Izin Akuntan Publik AP.1419



00002

Karanganyar, 24 Januari 2025

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)**LAPORAN POSISI KEUANGAN**


PER 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.g, 3.a	12.144.163.889	10.500.070.437
Piutang Usaha	2.h, 3.b	5.051.301.323	2.121.879.492
Piutang Lain-lain	3.c	3.816.492.767	7.155.419.762
Persediaan	3.d	1.666.217.418	2.016.872.828
Biaya Dibayar Dimuka	2.i, 3.e	25.830.000	25.276.417
Pajak Dibayar Dimuka	2.e, 3.f	834.018.974	680.600.373
Jumlah aset lancar		23.538.024.371	22.500.119.309
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2.j.k, 3.g	35.941.256.657	37.084.198.055
Investasi	3.h	1.404.292.570	1.304.292.570
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.j.k, 3.i	175.360.705	263.184.191
Jumlah aset tidak lancar		37.520.909.932	38.651.674.816
JUMLAH ASET		61.058.934.303	61.151.794.125
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	2.l, 3.j	505.193.523	281.024.410
Utang Pajak	2.e, 3.k	307.573.512	318.922.349
Utang Leasing	3.l	11.057.586	77.402.994
Utang Lancar Lainnya	3.m	3.219.600.623	4.567.297.664
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.m, 3.n	65.552.997	108.779.609
Jumlah		4.108.978.241	5.353.477.026
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Investor	3.o	6.166.040.902	7.024.096.572
Kewajiban Dana Pensiun	3.p	1.099.983.064	974.655.064
Jumlah		7.266.023.966	7.998.751.636
JUMLAH KEWAJIBAN		11.375.002.207	13.352.228.662
EKUITAS			
Modal Disetor	3.q	45.850.999.152	43.850.999.152
Cadangan Umum	3.q	1.260.182.541	1.081.661.263
Cadangan Tujuan	3.q	1.260.213.542	1.081.692.264
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.q	1.312.536.861	1.785.212.784
JUMLAH EKUITAS		49.683.932.096	47.799.565.463
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		61.058.934.303	61.151.794.125

Boyolali, 24 Januari 2025


M. Taufiq Kresno Widagdo, S.E.,
Direktur UtamaLihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	Catatan	2024	2023
Pendapatan Usaha	2.f, 3.r	115.146.693.123	119.864.182.348
Beban Pokok Penjualan	2.f.o, 3.h	105.511.012.631	109.742.565.968
LABA (RUGI) KOTOR		9.635.680.492	10.121.616.380
Beban Usaha;			
- Biaya Pegawai	2.f, 3.t	5.452.740.666	5.232.085.423
- Biaya Kantor	2.f, 3.u	2.443.940.642	2.992.895.987
- Biaya Pemeliharaan	2.f, 3.v	123.224.790	163.095.930
- Biaya Perjalanan	2.f, 3.w	163.158.602	197.373.419
- Beban Penyusutan		1.356.928.184	1.389.201.285
Jumlah Beban Usaha		9.539.992.884	9.974.652.044
LABA (RUGI) USAHA		95.687.608	146.964.336
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			
- Pendapatan Non Operasional	2.p, 3.y	1.523.274.945	2.050.034.969
- Beban Non Operasional	2.p, 3.y	(46.103.370)	(29.825.853)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		1.477.171.575	2.020.209.116
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.572.859.183	2.167.173.452
Taksiran pajak penghasilan;	2.e, 3.z	260.322.322	381.960.668
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH		1.312.536.861	1.785.212.784

Boyolali, 24 Januari 2025

M. Taufiq Kresno Widagdo, S.E.
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PER 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	Modal saham	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2023	40.850.999.152	939.012.958	939.043.959	1.426.483.000	44.155.539.069
Laba (Rugi) Berjalan	-	-	-	-	-
Saldo Penyesuaian	3.000.000.000	142.648.305	142.648.305	358.729.784	3.644.026.394
Saldo Akhir 31 Desember 2023	43.850.999.152	1.081.661.263	1.081.692.264	1.785.212.784	47.799.565.463
Saldo 1 Januari 2024	43.850.999.152	1.081.661.263	1.081.692.264	1.785.212.784	47.799.565.463
Laba (Rugi) Berjalan	-	-	-	-	-
Saldo Penyesuaian	2.000.000.000	178.521.278	178.521.278	(472.675.923)	1.884.366.633
Saldo 31 Desember 2024	45.850.999.152	1.260.182.541	1.260.213.542	1.312.536.861	49.683.932.096

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Tahun Berjalan	1.312.536.861	1.785.212.784
Arus Kas Operasi sebelum Perubahan Modal Kerja	1.312.536.861	1.785.212.784
Perubahan Untuk Rekonsiliasi Rekening ke Basis Kas:		
- Perubahan Penyusutan	987.484.636	1.209.555.568
- Perubahan Piutang Usaha	(2.929.421.831)	(916.209.986)
- Perubahan Piutang Lain-lain	3.338.926.995	(4.013.123.804)
- Perubahan Persediaan	350.655.410	129.120.534
- Perubahan Biaya dibayar dimuka	(553.583)	(20.276.417)
- Perubahan Pajak dibayar dimuka	(153.418.601)	83.893.772
- Perubahan Investasi	(100.000.000)	(150.000.000)
- Perubahan Utang Usaha	224.169.113	(40.000.119)
- Perubahan Utang Pajak	(11.398.837)	101.173.311
- Perubahan Utang PPn	-	-
- Perubahan Utang Leasing 2023	-	(66.345.408)
- Perubahan Utang Leasing 2024	11.057.586	-
- Perubahan Utang Biaya	-	-
- Perubahan Biaya yang masih harus dibayar 2023	-	107.379.609
- Perubahan Biaya yang masih harus dibayar 2024	35.948.174	-
- Perubahan Utang Lainnya 2023	-	2.284.876.102
- Perubahan Utang Lainnya 2024	(1.504.274.821)	-
- Perubahan Utang Investor	(858.055.670)	(955.903.428)
- Perubahan Kewajiban Dana Pensiun	125.328.000	49.293.545
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Modal Kerja	828.983.432	(411.353.937)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
- Perubahan Aset Tetap	292.918.048	(393.716.014)
- Perubahan Aset Tidak Lancar Lainnya	(49.637.800)	(802.685.950)
Jumlah	243.280.248	(1.196.401.964)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
- Perubahan modal saham	2.000.000.000	3.000.000.000
- Perubahan tambahan modal disetor	-	-
- Perubahan cadangan umum	178.521.278	142.648.305
- Perubahan cadangan tujuan	178.521.278	142.648.305
- Perubahan saldo laba	(1.785.212.784)	(1.426.483.000)
Jumlah arus kas yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	571.829.772	1.858.813.610
Kenaikan (penurunan) kas & setara kas	1.644.093.452	251.057.709
Kas dan setara kas awal tahun	10.500.070.437	10.249.012.728
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	12.144.163.889	10.500.070.437

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif untuk tahun 2023 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Perseroan menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata uang pelaporan, transaksi, dan saldo mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Kebijakan Akuntansi, Penyajian dan Perubahan Akuntansi

Kebijakan akuntansi menggunakan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material sesuai ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam hal SAK ETAP belum mengatur masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka manajemen menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang: relevan, dapat diandalkan, mencerminkan kejujuran penyajian kinerja dan posisi keuangan; menggambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian atau transaksi dan tidak semata-mata bentuk hukumnya; netral, yaitu bebas dari keberpihakan; mencerminkan kehati-hatian; dan mencakup semua hal yang material.

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas, sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya. Laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang dikelompokkan secara berjenjang (*multiple step*) dari kegiatan utama dan kegiatan lainnya. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai komponen utamanya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Estimasi akuntansi diubah apabila terdapat perubahan jumlah tercatat aset dan kewajiban atau jumlah pemanfaatan periodik aset yang berasal dari pengujian status saat ini dan ekspektasi manfaat akan datang dari aset dan kewajiban. Perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan jika dipersyaratkan oleh SAK ETAP, dalam hal tidak diatur ketentuan transisi dalam SAK ETAP, maka dampak perubahan kebijakan akuntansi diterapkan secara retrospektif; atau akan menghasilkan informasi yang lebih relevan dan andal. Koreksi kesalahan periode lalu dilakukan secara retrospektif dengan melakukan penyajian ulang seluruh periode sajian dan melaporkan dampaknya terhadap masa sebelum periode sajian.

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(lanjutan)*

d. Imbalan pasca kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang RI Nomor. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dapat menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

Perusahaan mengakui kewajiban dana pensiun berasal dari pembagian laba bersih setiap akhir tahun sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah PT Aneka Karya Boyolali.

e. Pajak penghasilan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 24 tentang "Pajak Penghasilan". Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

f. Pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

- i. Penjualan barang
Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:
 - a. Resiko dan Manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
 - b. Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual.
 - c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
 - d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan, dan
 - e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.
- ii. Penjualan jasa;
Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:
 - a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
 - b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan.
 - c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal, dan

Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai batas penggunaannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)**h. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto yang dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai di tentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga. Manajemen belum membuat pengelompokan piutang menurut umurnya (*aging schedule*) sebagai dasar perhitungan umur piutang dan manajemen belum memperhitungkan penyisihan cadangan atas piutang usaha.

Piutang usaha disajikan sebesar bruto tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, perusahaan pada tahun 2021 belum membentuk penyisihan piutang tidak tertagih. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) Bab 2. Konsep dan Prinsip Pervasif, paragraph 7. Tentang Pertimbangan Sehat, ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Aset tetap dan Aset lain-lain

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP Bab 15 tentang "Aset Tetap".

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Umur ekonomis	Persentase
Bangunan dan prasarana	10 s/d 20 tahun	5% s/d 10%
Mesin dan Peralatan	4 s/d 16 tahun	6,25% s/d 25%
Kendaraan	8 tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

k. Penurunan Nilai Aset

Perseroan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

l. Hutang usaha

Hutang usaha dan hutang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

m. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Liabilitas untuk beban akrual yang terklasifikasi lancar dinyatakan sebesar jumlah nominal tercatat, diestimasi sebesar nilai wajarnya.

n. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan adalah biaya-biaya berasal dari kegiatan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan pembelian, persediaan dan biaya produksi.

p. Pendapatan diluar usaha dan beban diluar usaha

Pendapatan diluar usaha merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan.

Beban diluar usaha merupakan beban yang dikeluarkan perusahaan atas kegiatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan.

q. Kewajiban kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

r. Sistem Informasi Keuangan

Perusahaan telah menggunakan komputer untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi.

Transaksi yang berhubungan keterjadian ekonomis dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksinya.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas dan setara kas		2024	2023
- Kas		390.369.167	921.368.043
- Bank		11.753.794.722	9.578.702.394
	Jumlah	12.144.163.889	10.500.070.437
Rincian Kas dan Setara Kas sebagai berikut:			
- Kas		2024	2023
- Apotek Baya Husada		32.786.136	13.992.250
- Perdagangan Umum		136.580.912	216.931.978
- Kerjasama Operasi (KSO)		-	721.126
- SPBU		220.977.900	689.722.689
- Distributor Pupuk		24.219	-
Jumlah Kas		390.369.167	921.368.043

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	2024	2023
- Bank		
- Apotek Baya Husada		
- Bank Mandiri / Giro	353.492.057	275.630.377
- Bank Boyolali / Simasda	204.630.675	153.602.454
Sub Jumlah	558.122.732	429.232.831
- Bank Perdagangan Umum		
- Bank Jateng / Simpeda	1.275.826.738	844.680.223
- Bank Boyolali / Simasda	338.021.685	219.571.162
- Bank BKK / Tamades	260.787.357	184.575.955
- Bank BRI	-	(137.660.388)
- Bank Bukopin	116.926.979	68.039.585
- Bank Mandiri	-	240.690.943
Sub Jumlah	1.991.562.759	1.419.897.480
- Bank Kerjasama Operasi (KSO)		
- Bank Jateng / Giro	4.035.889.384	1.892.445.086
- Bank Boyolali	3.320.484	3.323.174
- Deposito Bank Boyolali	-	1.196.707.430
- Deposito	4.195.707.430	2.000.000.000
- Deposito BKK Boyolali	504.685.375	2.000.000.000
Sub Jumlah	8.739.602.673	7.092.475.690
- Bank SPBU		
- Bank Boyolali	20.279.773	95.234.383
- Bank Jateng	65.337.323	590.033.159
- Bank BNI	108.535.773	165.247.185
- Bank Mandiri	-	(850.000.000)
- EDC Bank Mandiri	270.034.667	636.581.666
Sub Jumlah	464.187.536	637.096.393
- Distributor Pupuk		
- Bank BRI	319.022	-
Sub Jumlah	319.022	-
Jumlah Bank	11.753.794.722	9.578.702.394
Jumlah Kas dan Setara Kas	12.144.163.889	10.500.070.437

Kas di perusahaan merupakan kas tunai yang berada pada masing-masing unit bisnis yang dimiliki oleh PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda). Kas di bank digunakan untuk membukukan transaksi penerimaan dan pengeluaran uang tunai melalui kas di bank.

Manajemen berpendapat bahwa kas digunakan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan sehingga tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atau yang dibatasi penggunaannya. Dengan demikian kas dan setara kas dapat segera disajikan dalam bentuk kas fisik tanpa mengurangi nilai secara signifikan.

b. Piutang Usaha

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	1.258.012.423	276.000.250
- Perdagangan Umum	278.487.984	1.714.924.211
- Kerjasama Operasi (KSO)	1.326.495.789	3.750.000
- SPBU	59.712.813	127.205.031
- Distributor Pupuk	2.128.592.314	-
Jumlah Piutang Usaha	5.051.301.323	2.121.879.492

c. Piutang Lain-lain

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	115.723.315	1.331.136.982
- Perdagangan Umum	445.817.254	965.630.765
- Kerjasama Operasi (KSO)	2.631.905.443	4.507.739.150
- SPBU	623.046.755	350.912.865
- Distributor Pupuk	-	-
Jumlah Piutang Lain-lain	3.816.492.767	7.155.419.762

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

d. Persediaan	2024	2023
- Apotek Baya Husada	316.260.782	321.294.171
- Perdagangan Umum	984.237.003	1.238.668.097
- Kerjasama Operasi (KSO)	-	-
- SPBU	365.719.633	456.910.560
- Distributor Pupuk	-	-
Jumlah Persediaan	1.666.217.418	2.016.872.828

Persediaan adalah barang yang tersedia dalam perusahaan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan termasuk didalamnya persediaan dalam proses ataupun dalam perjalanan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Manajemen berpendapat bahwa metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan adalah metode *First In First Out (FIFO)* /Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Persediaan tidak diasuransikan.

e. Biaya Dibayar Dimuka	2024	2023
- Apotek Baya Husada	-	-
- Perdagangan Umum	-	-
- Kerjasama Operasi (KSO)	-	25.276.417
- SPBU	-	-
- Distributor Pupuk	25.830.000	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	25.830.000	25.276.417

f. Pajak Dibayar Dimuka	2024	2023
- Apotek Baya Husada	155.411.773	86.817.397
- Perdagangan Umum	330.410.431	530.515.408
- Kerjasama Operasi (KSO)	71.173.136	63.267.568
- SPBU	-	-
- Distributor Pupuk	277.023.634	-
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	834.018.974	680.600.373

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak yang dibayar perusahaan setiap bulan atau dipotong/dipungut oleh pihak ketiga dan akan diperhitungkan sebagai kredit pajak diakhir tahun (untuk pajak penghasilan) atau diakhir bulan (untuk PPN).

g. Aset tetap	Mutasi Tahun 2024			
Keterangan	01/01/2024	Penambahan	Pengurangan	31/12/2024
Nilai Perolehan				
- Tanah				
- Apotek Baya Husada	-	-	-	-
- Perdagangan Umum	-	-	-	-
- Kerjasama Operasi (KSO)	12.351.000.000	-	-	12.351.000.000
- SPBU	10.288.215.000	-	-	10.288.215.000
- Distributor Pupuk	-	-	-	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<u>22.639.215.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.639.215.000</u>

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Keterangan	01/01/2024	Mutasi Tahun 2024		31/12/2024
		Penambahan	Pengurangan	
<i>Jumlah pindahan</i>	22.639.215.000	-	-	22.639.215.000
- Gedung		-	-	
- Apotek Baya Husada	419.766.650	-	-	419.766.650
- Perdagangan Umum	429.013.500	-	-	429.013.500
- Kerjasama Operasi (KSO)	494.706.475	-	-	494.706.475
- SPBU	8.161.414.600	-	-	8.161.414.600
- Distributor Pupuk	-	-	-	-
- Mesin dan Peralatan		-	-	
- Apotek Baya Husada	235.891.725	-	(31.226.500)	204.665.225
- Perdagangan Umum	1.045.920.819	-	(243.387.062)	802.533.757
- Kerjasama Operasi (KSO)	290.048.000	-	(1.940.000)	288.108.000
- SPBU	2.010.640.600	27.969.000	-	2.038.609.600
- Distributor Pupuk	-	43.490.000	-	43.490.000
- Kendaraan		-	-	
- Apotek Baya Husada	380.148.500	-	-	380.148.500
- Perdagangan Umum	1.572.285.915	-	(736.435.880)	835.850.035
- Kerjasama Operasi (KSO)	16.800.000	-	-	16.800.000
- SPBU	-	-	-	-
- Distributor Pupuk	-	736.435.880	-	736.435.880
- Aset Tetap Lainnya		-	-	
- Apotek Baya Husada	-	-	-	-
- Perdagangan Umum	385.388.000	-	-	385.388.000
- Kerjasama Operasi (KSO)	6.252.843.100	49.637.800	-	6.302.480.900
- SPBU	-	-	-	-
- Distributor Pupuk	-	-	-	-
Jumlah	44.334.082.884	857.532.680	(1.012.989.442)	44.178.626.122
Akumulasi Penyusutan				
- Gedung				
- Apotek Baya Husada	(284.293.050)	(35.597.200)	-	(319.890.250)
- Perdagangan Umum	(308.667.006)	(24.110.563)	-	(332.777.569)
- Bengkel Boyolali Motor	-	-	-	-
- Kerjasama Operasi (KSO)	(266.430.266)	(24.735.324)	-	(291.165.590)
- SPBU	(2.072.905.587)	(410.340.414)	-	(2.483.246.001)
- Distributor Pupuk	-	-	-	-
- Mesin dan Peralatan				
- Apotek Baya Husada	(226.062.400)	-	35.161.533	(190.900.867)
- Perdagangan Umum	(901.685.866)	-	196.473.286	(705.212.580)
- Kerjasama Operasi (KSO)	(150.246.804)	(25.358.313)	-	(175.605.117)
- SPBU	(826.782.961)	(129.477.868)	-	(956.260.829)
- Distributor Pupuk	-	(18.131.164)	-	(18.131.164)
- Kendaraan				
- Apotek Baya Husada	(380.148.150)	-	-	(380.148.150)
- Perdagangan Umum	(1.215.824.002)	-	379.973.967	(835.850.035)
- Kerjasama Operasi (KSO)	(16.800.000)	-	-	(16.800.000)
- SPBU	-	-	-	-
- Distributor Pupuk	-	(491.864.644)	-	(491.864.644)
Jumlah	(6.649.846.092)	(1.159.615.490)	611.608.786	(7.197.852.796)
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>(6.649.846.092)</i>	<i>(1.159.615.490)</i>	<i>611.608.786</i>	<i>(7.197.852.796)</i>

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah pindahan	(6.649.846.092)	(1.159.615.490)	611.608.786	(7.197.852.796)
- Aset Tetap Lainnya				
- Perdagangan Umum	(109.972.166)	-	(36.544.401)	(146.516.567)
- Kerjasama Operasi (KSO)	(490.066.571)	-	(402.933.531)	(893.000.102)
Jumlah akumulasi penyusutan	(7.249.884.829)	(1.159.615.490)	172.130.854	(8.237.369.465)
Nilai Buku Bersih	37.084.198.055	(302.082.810)	(840.858.588)	35.941.256.657

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang. Aset tetap tidak diasuransikan.

h. Investasi

	2024	2023
- Investasi PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda)	1.404.292.570	1.304.292.570
Jumlah Investasi	1.404.292.570	1.304.292.570

Berdasarkan surat Rencana Penyertaan Modal Disetor Nomor : 5840/008/VI/2024 Tanggal 05 Juni 2024 untuk Penambahan Penyertaan Modal ditahun 2024 sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah)

i. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	69.348.000	101.340.000
- Perdagangan Umum	18.954.359	29.785.421
- SPBU	87.058.346	132.058.770
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	175.360.705	263.184.191

j. Utang Usaha

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	378.599.455	145.439.594
- Perdagangan Umum	126.594.068	212.917.233
- SPBU	-	(77.332.417)
Jumlah Utang Usaha	505.193.523	281.024.410

k. Utang Pajak

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	26.830.589	24.714.387
- Perdagangan Umum	155.953.257	78.494.542
- Kerjasama Operasi (KSO)	107.309.901	211.799.456
- SPBU	-	3.963.964
- Distributor Pupuk	17.479.765	-
Jumlah Utang Pajak	307.573.512	318.972.349

l. Utang Leasing

	2024	2023
- Perdagangan Umum	-	77.402.994
- Distributor Pupuk	11.057.586	-
Jumlah Utang Leasing	11.057.586	77.402.994

m. Utang Lancar Lainnya

	2024	2023
- Apotek Baya Husada	64.701.528	419.342.080
- Perdagangan Umum	237.579.128	1.122.051.941
- Kerjasama Operasi (KSO)	269.474.520	1.204.882.363
- SPBU	1.439.989.906	1.821.021.280
- Distributor Pupuk	1.207.855.541	-
Jumlah Utang Lancar Lainnya	3.219.600.623	4.567.297.664

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

n. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2024	2023
- Perdagangan Umum	-	79.174.786
- Kerjasama Operasi (KSO)	-	9.063.880
- SPBU	13.326.815	20.540.943
- Distributor Pupuk	52.226.182	-
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	65.552.997	108.779.609
o. Utang Investor	2024	2023
- SPBU	6.166.040.902	7.024.096.572
Jumlah Utang Investor	6.166.040.902	7.024.096.572

Utang investor merupakan utang dari PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda) kepada CV. Studio 1 sesuai dengan Kesepakatan Bersama No. 682/PT. AKB/XI/2018 No. 043/S/1/11/2018.

p. Kewajiban Dana Pensiun	2024	2023
- Apotek Baya Husada	70.217.139	61.454.939
- Perdagangan Umum	359.195.095	436.868.081
- Kerjasama Operasi (KSO)	397.406.385	330.436.385
- SPBU	188.994.338	145.895.659
- Distributor Pupuk	84.170.107	-
Jumlah Kewajiban Dana Pensiun	1.099.983.064	974.655.064

Kewajiban Dana pensiun PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) berasal dari pembagian laba bersih setiap akhir tahun sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah PT Aneka Karya Boyolali.

q. EKUITAS	2024	2023
- Modal Disetor		
- Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali	45.630.999.152	43.630.999.152
- KORPRI	220.000.000	220.000.000
- Cadangan		
- Cadangan Umum	1.260.182.541	1.081.661.263
- Cadangan Tujuan	1.260.213.542	1.081.692.264
- Saldo Laba		
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.312.536.861	1.785.212.784
Jumlah Ekuitas	49.683.932.096	47.799.565.463
Rincian Ekuitas sebagai berikut:		
- Modal Disetor	2024	2023
- Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali		
- Apotek Baya Husada	1.781.084.645	1.781.084.645
- Perdagangan Umum	2.399.333.347	3.502.985.748
- Kerjasama Operasi (KSO)	30.058.713.759	28.058.713.759
- SPBU	10.288.215.000	10.288.215.000
-Distributor Pupuk	1.103.652.401	-
- KORPRI		
- Kerjasama Operasi (KSO)	220.000.000	220.000.000
Sub Jumlah	45.850.999.152	43.850.999.152
- Cadangan	2024	2023
- Cadangan Umum		
- Apotek Baya Husada	101.476.957	92.714.757
- Perdagangan Umum	435.025.550	456.987.489
- Kerjasama Operasi (KSO)	450.378.929	383.408.929
- SPBU	191.648.766	148.550.088
-Distributor Pupuk	81.652.339	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>1.260.182.541</i>	<i>1.081.661.263</i>

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

q. EKUITAS (lanjutan)

<i>Jumlah pindahan</i>	1.260.182.541	1.081.661.263
- Cadangan Tujuan		
- Apotek Baya Husada	101.506.955	92.744.755
- Perdagangan Umum	435.025.549	456.987.489
- Kerjasama Operasi (KSO)	450.379.933	383.409.933
- SPBU	191.648.765	148.550.087
-Distributor Pupuk	81.652.340	-
Sub Jumlah	2.520.396.083	2.163.353.527
- Saldo Laba	2024	2023
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
- Apotek Baya Husada	94.889.000	87.622.000
- Perdagangan Umum	477.735.000	596.904.000
- Kerjasama Operasi (KSO)	288.369.000	669.700.000
- SPBU	389.570.861	430.986.784
-Distributor Pupuk	61.973.000	-
Sub Jumlah	1.312.536.861	1.785.212.784
Jumlah Ekuitas	49.683.932.096	47.799.565.463

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang diberikan kepada PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda) adalah sebagai berikut:

Per 31 Desember 2024			
No	Pemegang Saham	Nilai Nominal	% Kepemilikan
1.	Pemerintah Daerah Kab. Boyolali	45.630.999.152	99,5%
2.	Korps Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Boyolali (KORPRI)	220.000.000	0,5%

r. Pendapatan;	2024	2023
- Apotek Baya Husada	3.319.432.724	3.020.658.756
- Perdagangan Umum	6.817.292.557	29.514.782.338
- Kerjasama Operasional (KSO)	2.423.774.204	2.982.174.129
- SPBU	83.807.911.705	84.346.567.125
- Distributor Pupuk	18.778.281.933	-
Jumlah Pendapatan	115.146.693.123	119.864.182.348

s. Beban Pokok Penjualan	2024	2023
- Beban Pokok Penjualan	105.511.012.631	109.742.565.968
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	105.511.012.631	109.742.565.968

Rincian Beban Pokok Penjualan sebagai berikut:

- Beban Pokok Penjualan	2024	2023
- Apotek Baya Husada	2.509.869.583	2.334.581.569
- Perdagangan Umum	4.696.493.270	25.769.676.009
- SPBU	80.730.587.340	81.363.924.440
- Kerjasama Operasi (KSO)	41.631.530	274.383.950
- Distributor Pupuk	17.532.430.908	-
Jumlah	105.511.012.631	109.742.565.968

t. Biaya Pegawai	2024	2023
- Apotek Baya Husada	509.267.138	456.717.068
- Perdagangan Umum	2.047.871.901	2.870.975.680
- Kerjasama Operasi (KSO)	1.174.092.833	908.614.975
- SPBU	1.228.572.943	995.777.700
- Distributor Pupuk	492.935.851	-
Jumlah Biaya Pegawai	5.452.740.666	5.232.085.423

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

u. Biaya Kantor	2024	2023
- Apotek Baya Husada	103.380.942	58.937.969
- Perdagangan Umum	442.740.321	1.187.663.505
- Kerjasama Operasi (KSO)	590.353.359	799.546.463
- SPBU	894.398.598	946.748.050
- Distributor Pupuk	413.067.422	-
Jumlah Biaya Kantor	2.443.940.642	2.992.895.987
v. Biaya Pemeliharaan	2024	2023
- Apotek Baya Husada	70.000	8.948.905
- Perdagangan Umum	9.403.450	57.546.025
- Kerjasama Operasi (KSO)	3.414.500	1.350.000
- SPBU	49.624.347	95.251.000
- Distributor Pupuk	60.712.493	-
Jumlah Biaya Pemeliharaan	123.224.790	163.095.930
w. Biaya Perjalanan	2024	2023
- Apotek Baya Husada	65.600	1.245.760
- Perdagangan Umum	22.412.102	194.364.659
- Kerjasama Operasi (KSO)	-	163.000
- SPBU	4.242.500	1.600.000
- Distributor Pupuk	136.438.400	-
Jumlah Biaya Perjalanan	163.158.602	197.373.419
x. Biaya Penyusutan	2024	2023
- Apotek Baya Husada	79.374.167	68.019.800
- Perdagangan Umum	171.867.813	282.217.375
- Kerjasama Operasi (KSO)	458.967.168	444.210.092
- SPBU	584.818.706	594.754.018
- Distributor Pupuk	61.900.330	-
Jumlah Biaya Penyusutan	1.356.928.184	1.389.201.285
y. Pendapatan (Beban) Lainnya	2024	2023
- Pendapatan Non Operasional		
- Apotek Baya Husada	7.886.946	22.536.709
- Perdagangan Umum	1.218.015.779	1.633.861.222
- Kerjasama Operasi (KSO)	220.604.298	309.903.542
- SPBU	76.286.380	83.733.496
- Distributor Pupuk	481.542	-
Sub Jumlah	1.523.274.945	2.050.034.969
- Beban Non Operasional		
- Apotek Baya Husada	(3.640.227)	(2.408.007)
- Perdagangan Umum	(32.038.975)	(20.939.194)
- Kerjasama Operasi (KSO)	(6.216.072)	(5.220.023)
- SPBU	(2.382.790)	(1.258.629)
- Distributor Pupuk	(1.825.306)	-
Sub Jumlah	(46.103.370)	(29.825.853)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	1.477.171.575	2.020.209.116

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

z. Taksiran pajak penghasilan	2024	2023
- Apotek Baya Husada	26.763.013	24.714.387
- Perdagangan Umum	134.745.504	168.357.113
- Kerjasama Operasi (KSO)	81.334.040	188.889.168
- Distributor Pupuk	17.479.765	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	260.322.322	381.960.668

Perhitungan taksiran PPh Badan per 31 Desember 2024 menggunakan Tarif PPh Badan sesuai Pasal 2 PP No. 30/2020 yang sudah ditetapkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 yaitu: Tarif PPh Badan WP Badan dalam negeri dan berbentuk Badan Usaha Tetap (BUT) sebesar 22% berlaku pada 2023 dan 2024.

aa. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, perseroan belum sepenuhnya menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Atas nilai piutang perusahaan belum melakukan adanya pencadangan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang ditetapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal. Lihat catatan 3.h Aset Tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

ab. Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perusahaan serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari volatilitas nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sedangkan pembukuan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Kebijakan Perusahaan adalah melakukan penyeimbangan arus kas operasi yang diterima dengan kebutuhan pengeluaran operasional dan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari kebutuhan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan kegiatan usaha dan membiayai pengeluaran modal. Kebijakan Perusahaan adalah menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup dan melakukan kebijakan penagihan hasil usaha.

c. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dalam mengelola penagihan piutang. Kebijakan Perusahaan adalah melakukan monitoring kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya tepat waktu. Perusahaan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Kewajiban Kontijensi

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan tidak dalam/sedang menghadapi gugatan hukum dari pihak manapun juga ataupun dari Dirjen Pajak.

b. Informasi Umum Perseroan

1) Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Aneka Karya didirikan di Kabupaten Boyolali berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nomor 3 Tahun 1968 tentang Perusahaan Daerah Kabupaten Boyolali yang telah diubah dengan Perda Nomor 4 Tahun 1983 dan sesuai dengan perkembangan keadaan telah diperbaharui dengan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 5 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Perusahaan Daerah Aneka Karya Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 1 Tahun 2014 tanggal 20 Maret 2014 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Aneka Karya Kabupaten Boyolali Menjadi Perseroan Terbatas Aneka Karya Boyolali maka bentuk badan hukum dan nama PD. Aneka Karya Kabupaten Boyolali diubah menjadi PT Aneka Karya Boyolali.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas Aneka Karya Boyolali tertuang dalam Akta Notaris Nomor 10 tertanggal 18 Desember 2015 dari Notaris Wahyu Warsito, S.H., M.Kn., Boyolali tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Aneka Karya Boyolali. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2474884.AH.01.01 tanggal 31 Desember 2015 dan perubahan-perubahannya.

Anggaran dasar perusahaan telah berubah terakhir oleh Akta Nomor 02 tertanggal 10 Maret 2022 dari Notaris Joko Sutrisno, S.H., M.Kn., Boyolali tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Karya Boyolali. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0017171.AH.01.02 tanggal 10 Maret 2022.

2) Tempat dan Kedudukan

PT Aneka Karya Boyolali (Perseroda) berkedudukan di Jalan Merbabu No. 28 Kampung Sumber Lerak RT 01, RW 02, Kelurahan Siswodipuran, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, dan dapat membuka cabang/unit baru di luar Ibu Kota Kabupaten Boyolali.

3) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Nomor 02 tertanggal 10 Maret 2022 dari Notaris Joko Sutrisno, S.H., M.Kn., Boyolali tentang Perubahan Anggaran Dasar PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda), maka maksud dan tujuan perseroan adalah:

- Perdagangan
- Jasa

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroda dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a) Unit Farmasi

b) Perdagangan Umum:

- Percetakan
- Pertokoan
- Distributor Pupuk
- Bri Mart

c) Unit KSO:

- Workshop (Perbengkelan)
- *Cepogo Cheese Park*
- Pengelolaan Arena Olahraga
- Agen LPG
- AMP

d) Unit SPBU

4) Modal

Berdasarkan Pasal 4 ayat 2 Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Boyolali Kepada Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali bahwa, pada tahun 2024 dilakukan penambahan Penyertaan Modal berupa uang sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah).

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)**b. Informasi Umum Perseroan (lanjutan)**

Sehingga komposisi kepemilikan saham pada PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda) per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Per 31 Desember 2024			
No	Pemegang Saham	Nilai Nominal	% Kepemilikan
1.	Pemerintah Daerah Kab. Boyolali	45.630.999.152	99,5%
2.	Korps Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Boyolali (KORPRI)	220.000.000	0,5%

5) Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Direksi dan Komisaris diangkat berdasarkan Keputusan Bupati Boyolali dengan rincian sebagai berikut:

- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/429 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Saudara M. Taufiq Kresno Widagdo, S.E. sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Masa Jabatan Tahun 2021-2026.
- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/433 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Saudara Eka Prihartanto, S.E. sebagai Direktur Operasional Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Masa Jabatan Tahun 2021-2026.
- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/434 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Saudari Indah Wulandari, S.T. sebagai Direktur Keuangan dan Umum Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Masa Jabatan Tahun 2021-2026.
- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/431 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Saudara Hari Haris Fajar Haruno, S.H. sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Masa Jabatan Tahun 2021-2025.
- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 539/432 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Saudara Marjono, S.Pd. sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Masa Jabatan Tahun 2021-2025.
- Keputusan Bupati Boyolali Nomor 100.3.3.2/416 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Saudari Fara Soraya Devianti, S.STP Sebagai Komisaris Utama Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Karya Boyolali Dari Unsur Pemerintahan Daerah Kabupaten Boyolali Masa Jabatan Tahun 2023-2027.

Sehingga susunan Dewan Direksi dan Komisaris PT. Aneka Karya Boyolali (Perseroda) per 31 Desember 2024 adalah berikut:

- **Komisaris**
 - Komisaris Utama : Fara Soraya Devianti, S.STP
 - Komisaris : Hari Haris Fajar Haruno, SH
 - Komisaris : Marjono, S.Pd.
- **Direksi**
 - Direktur Utama : M. Taufiq Kresno Widagdo, S.E.
 - Direktur Operasional : Eka Prihartanto, S.E.
 - Direktur Keuangan dan Umum : Indah Wulandari, S.T.

Susunan Direksi dan Komisaris di atas telah sesuai dengan akta notaris No. 4 tanggal 17 Desember 2022 dibuat oleh Notaris Joko Sutrisno, S.H. yang berkedudukan di Kabupaten Boyolali dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0073975.AH.01.02.TAHUN 2021.

6) Legalitas Perusahaan

- a) Akta Notaris Wahyu Warsito, S.H., M.Kn. Nomor 10 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Aneka Karya Boyolali.
- b) Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2474884.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. Aneka Karya Boyolali.
- c) Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0017888.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 3 Oktober 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Aneka Karya Boyolali.

PT ANEKA KARYA BOYOLALI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA *(lanjutan)*

b. Informasi Umum Perseroan *(lanjutan)*

- d) Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak PT. Aneka Karya Boyolali dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Boyolali Nomor S-3PKP/WPJ.32/KP. 1003/2017 dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 74.766.955.4-527.000.

7) Karyawan

Jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yaitu pegawai tetap sejumlah 57 orang, pegawai tidak tetap/tenaga kerja lepas sejumlah 32 orang pegawai, (tidak diaudit)

c. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang diselesaikan pada tanggal 24 Januari 2025.